

ABSTRAK

PT. XYZ adalah salah satu perusahaan yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang memproduksi *outsole* (bagian bawah sepatu). Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, PT. XYZ sekarang lebih memfokuskan penjualan ke konsumen-konsumen lama yang mempunyai *brand image* yang tingkat pembeliannya cukup tinggi. Perusahaan ini adalah perusahaan yang memproduksi berdasarkan *job order* (menunggu adanya permintaan dari konsumen baru dibuatkan).

Permasalahan yang dialami perusahaan saat ini adalah selama ini perusahaan belum pernah melakukan pengukuran terhadap produktivitas perusahaan, sehingga perusahaan belum mengetahui seberapa produktif perusahaan mereka. Tanpa adanya pengukuran produktivitas, perusahaan belum bisa melakukan perencanaan upaya-upaya perbaikan yang efektif dan efisien di dalam usaha peningkatan produktivitas perusahaan. Dari hasil wawancara dan pengamatan, diperoleh beberapa kriteria-kriteria penting yang mempengaruhi naik turunnya produktivitas di perusahaan ini

Dari hasil wawancara dengan direktur perusahaan, diperoleh 8 kriteria yang diambil sebagai kriteria yang akan dianalisis. Pengukuran produktivitas memakai metode OMAX dan *value chain* selama 8 periode mingguan (1 periode tersebut adalah hari senin-sabtu). Data diambil mulai September 2011 (setelah lebaran) sampai November 2011. Nilai produktivitas berada pada *range* nilai 0 sampai dengan nilai 10. Semakin besar skala maka semakin baik produktivitasnya (skala 0 untuk produktivitas terburuk perusahaan selama 3 tahun terakhir dan skala 10 untuk nilai produktivitas yang diharapkan oleh pimpinan perusahaan) skala 3 dipakai untuk menunjukkan nilai produktivitas rata-rata periode tertentu selama 8 periode. Dari data yang didapat selama 8 periode dengan TPV rata-rata adalah 3,9797. TPV tertinggi dicapai pada periode 6 dengan nilai 5,7196 sedangkan TPV terendah terdapat pada periode 5 dengan nilai 2,0312. Setelah dilakukan analisis terdapat 4 kriteria yang produktivitasnya harus ditingkatkan. Kriteria yang produktivitasnya masih perlu ditingkatkan antara lain rasio jumlah unit produksi dan jam kerja total, rasio produk baik terhadap jumlah unit produksi, rasio tingkat komplain pelanggan, dan rasio tingkat kehadiran karyawan.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan adalah melakukan *maintenance* mesin secara berkala, pemberian bonus, memutarakan radio atau lagu pada saat proses produksi, mengadakan proses inspeksi di setiap departemen produksi, pemberlakuan potong gaji bagi yang banyak absen, pemberian tanya jawab pada saat pengarahan awal, melakukan pengawasan oleh pengawas, memberikan standar hasil jadi sebelum proses finishing dimulai, mencocokkan standar dengan *buyer* sebelum proses produksi dimulai, memberikan pemberian ijin sakit bagi yang mempunyai surat sakit dari rumah sakit, dan mendirikan unit kesehatan.

Pengukuran TPV dilakukan lagi setelah dilakukan perbaikan selama 2 periode (9-21 Januari 2012). Terjadi peningkatan pada kriteria-kriteria yang diperbaiki, namun hasil TPV yang didapat pada periode 10 hanya 3,6966 karena kriteria-kriteria yang lain mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi juga karena tingkat pergeseran level yang tinggi. Setelah dilakukan perbaikan, TPV tertinggi menjadi periode 9, dengan nilai 6,1317. Dengan melakukan pengukuran produktivitas setahun sekali dan melakukan perbaikan pada kriteria yang belum diperbaiki seperti melakukan pencarian pelanggan baru, maka produktivitas perusahaan ini dapat ditingkatkan.

Kata kunci: *Objective Matrix (OMAX), Value Chain.*